

## ABSTRAK

Skripsi ini ditulis oleh Eriza Putri Ilyas NIM. 3421029 yang berjudul “**Analisis Transparansi Pengelolaan Pendapatan Dan Penyaluran Dana Desa Pada Nagari Maek Kecamatan Bukik Barisan**”. Program Studi Akuntansi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri (UIN) Syech. M. Djamil Djambek Bukittinggi. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan menganalisis bagaimana Transparansi Pengelolaan Pendapatan Dan Penyaluran Dana Desa Pada Nagari Maek Kecamatan Bukik Barisan.

Penelitian ini di latar belakangi oleh Dana anggaran Nagari masuk pertengahan tahun sekitar bulan juli, kebanyakan anggaran menjadi SILPA (Sisa Lebih Pembiayaan Anggaran), Masih kurangnya Kesadaran dan peran serta masyarakat dalam pelaksanaan pembangunan Nagari. Dengan kurangnya kesadaran dan peran masyarakat tersebut maka dapat mengakibatkan kerja sama antara pemerintahan dan masyarakat tidak dapat dimaksimalkan serta Jalan lingkungan Nagari kurang memadai, dimana masih adanya pembangunan dan jalan yang dialokasikan dari dana desa tersebut belum merata, sehingga beberapa wilayah mengalami kesulitan aksesibilitas yang dapat menghambat kendaraan masyarakat dan pengembangan ekonomi di Nagari Maek tersebut.

Jenis penelitian ini merupakan penelitian kualitatif, lokasi dan waktu penelitiannya yaitu di nagari Maek pada bulan Desember 2024 sampai selesai. Jenis datanya yaitu data primer dan sekunder yang mana data primer yaitu diperoleh dari instansi atau lembaga terkait yang dianggap relevan dengan tujuan penelitian melalui dokumentasi, observasi serta wawancara langsung dari lapangan sedangkan data sekunder yaitu yang diperoleh melalui penelusuran aneka macam referensi yang berkaitan menggunakan topik yang dibahas serta buku-buku teori perpustakaan yang berkaitan menggunakan penelitian. Teknik analisis data menggunakan analisis deskriptif kualitatif.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa transparansi dalam pengelolaan pendapatan dan penyaluran dana desa di Nagari Maek belum berjalan secara optimal, yang ditandai dengan keterlambatan penyaluran anggaran, kurangnya akses informasi oleh masyarakat, serta pemerataan pembangunan yang belum maksimal.

Kata Kunci: *Transparansi, Pengelolaan Keuangan Desa, Dana Desa, Partisipasi Masyarakat, Nagari Maek.*